



Implementasi Pembelajaran Yang Menarik Menggunakan Aplikasi Canva Di SMAN 11 Medan

Aprissa Hidayani^{1✉}, Evi Susilawati², Juwita Fauziah Nur³

Universitas Islam Sumatra Utara

Email: Aprissahidayani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pada proses belajar mengajar didalam kelas, guru memiliki peranan yang paling besar dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru sangat perlu untuk memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dalam memberikan materi didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak pembelajaran yang berpihak ke peserta didik di SMAN 11 Medan. Pendekatan ini memfokuskan pada pengakuan dan pengembangan potensi individual setiap peserta didik, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang menarik di SMAN 11 Medan meningkatkan keterlibatan aktif siswa, motivasi belajar, serta pemahaman materi pelajaran dan aplikasi canva. Namun, penelitian juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan fasilitas, beban kerja guru, dan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi peningkatan pelatihan dan dukungan bagi guru, serta perbaikan infrastruktur sekolah untuk mendukung pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Kesimpulannya, meskipun terdapat tantangan, pembelajaran yang berpihak ke peserta didik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 11 Medan.

Kata Kunci : *Pembelajaran yang berpihak, peserta didik, Motivasi belajar.*

Abstract

In the classroom teaching process, teachers play the most significant role in imparting knowledge to students. It is crucial for teachers to have appropriate teaching strategies to effectively deliver content. This study aims to analyze the implementation and impact of student-centered learning at SMAN 11 Medan. The approach focuses on recognizing and developing each student's individual potential, with the goal of creating a more inclusive and effective learning environment. The research employs a qualitative method with a case study design, involving classroom observations, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of curriculum documents and lesson plans. The findings indicate that the implementation of engaging learning methods at SMAN 11 Medan enhances student engagement, motivation, understanding of the subject matter, and the use of Canva. However, the study also identifies several challenges in its execution, such as limitations in facilities, teacher workload, and adaptation to new teaching methods. Recommendations include increasing teacher training and support, as well as improving school infrastructure to better support student-centered learning. In conclusion, despite the challenges, student-centered learning has significant potential to enhance the quality of education at SMAN 11 Medan.

Keywords: *Student-centered learning, student engagement, learning motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, peningkatan keterampilan sosial dan pengembangan potensi intelektual seseorang. Hal ini mencakup berbagai bentuk, dari Pendidikan formal hingga Pendidikan non-formal. Berbicara tentang Pendidikan, pembelajaran dan juga kegiatan belajar disekolah maka tidak akan pernah luput dari kurikulum yang diatur oleh kementrian Pendidikan. Perubahan kurikulum merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan. kurikulum terbaru yang sedang diterapkan saat ini adalah kurikulum merdeka (Rafiska, 2023). Pengembangan sumber daya manusia menjadi tugas Pendidikan dalam menggali potensi individu dan meningkatkan kualitas potensi individu dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, Pendidikan berperan aktif untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi dan karakteristik peserta didik ke arah yang lebih positif (Feny Rahma Maulidia, 2023).

Di era globalisasi dan teknologi yang pesat ini, tantangan Pendidikan semakin berat. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, namun juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang berpusat pada guru kini mulai ditinggalkan, lalu digantikan dengan pendekatan yang lebih inklusif dan interaktif. Pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik terlebih di tingkat SMA bukan hanya sekedar inovasi metodologis, tetapi juga sebuah transformasi paradigma yang berfokus pada pengembangan potensi individu secara holistic. Pembelajaran yang berpihak pada

peserta didik merupakan pendekatan yang didasarkan pada pandangan bahwa mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan dengan harapan agar peserta didik belajar. Guru secara sadar menempatkan perhatian yang lebih banyak pada keterlibatan, inisiatif, dan interaksi sosial peserta didik. (Latifatul Khiftiyah, 2023)

.Dalam konteks pendidikan saat ini, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Brown dan Atkins (1988), strategi pengajaran yang efektif melibatkan pemilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan situasi pembelajaran yang spesifik. Di era digital ini, teknologi pendidikan menjadi salah satu alat yang dapat meningkatkan kualitas dan keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang tepat dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

SMAN 11 Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, menghadapi tantangan untuk menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan relevan bagi siswa. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berkembang, sekolah ini mulai menerapkan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa. Menurut Prins dan Tomic (2009), pendekatan ini memprioritaskan pengembangan potensi individu siswa dan memfasilitasi partisipasi aktif mereka dalam proses belajar, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Salah satu alat yang menawarkan potensi besar dalam mendukung pendekatan ini adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang memudahkan pembuatan materi ajar visual. Canva memungkinkan guru untuk menciptakan materi yang menarik dan mudah dipahami, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian oleh Wang et al. (2018) menunjukkan bahwa materi ajar yang dirancang dengan baik dapat mempengaruhi pemahaman siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi dan dampak dari pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa di SMAN 11 Medan, dengan fokus khusus pada penggunaan Canva sebagai alat bantu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran. Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana metode pembelajaran ini diterapkan, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas penggunaan Canva dalam mendukung pembelajaran yang berfokus pada siswa dan

memberikan rekomendasi bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 11 Medan dan institusi pendidikan lainnya. Dengan memahami dan mengatasi tantangan dalam penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar mereka agar hasil belajar dapat meningkat, membangun hubungan yang harmonis dan baik selama proses pembelajaran. Selain itu, dapat membuat peserta didik agar mandiri dan memiliki sikap saling menghargai keberagaman, serta meningkatkan kepuasan peserta didik karena merasa tertantang untuk lebih kreatif dan mengembangkan kompetensi belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik di SMAN 11 Medan. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena, peneliti memahami tentang fenomena secara mendalam dan kontekstual, serta mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat didalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini dapat memperoleh gambaran atas permasalahan, yaitu implementasi pembelajaran yang menarik kepada peserta didik di SMAN 11 Medan. Peneliti menggunakan Teknik purposive sampling untuk menentukan subjek penelitian yaitu menetapkan subyek penelitiannya adalah siswa/siswi SMAN 11 Medan. Penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis implementasi pembelajaran yang berfokus pada siswa di SMAN 11 Medan, dengan penekanan khusus pada penggunaan Canva sebagai alat bantu. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memilih subjek penelitian, yaitu siswa dan guru di SMAN 11 Medan, untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam.

1. Observasi Kelas Observasi di kelas menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa di SMAN 11 Medan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan Canva dalam pembuatan materi ajar visual memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses belajar. Observasi juga mengungkapkan bahwa siswa tampak lebih bersemangat dan termotivasi ketika menggunakan materi yang dirancang dengan Canva.
2. Wawancara dengan Guru Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka merasa Canva merupakan alat yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas materi ajar. Guru melaporkan bahwa Canva mempermudah mereka dalam membuat presentasi, poster, dan infografis yang menarik, yang pada gilirannya membantu menjelaskan materi pelajaran dengan lebih baik. Namun, beberapa guru juga mencatat tantangan terkait dengan adaptasi terhadap teknologi baru dan keterbatasan fasilitas yang ada.
3. Wawancara dengan Siswa Dari wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi ketika menggunakan materi yang dirancang dengan Canva. Siswa mengungkapkan bahwa materi ajar yang visual dan interaktif membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun, ada juga umpan balik terkait dengan kebutuhan pelatihan tambahan untuk lebih memahami penggunaan alat tersebut secara efektif.
4. Analisis Dokumen Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Analisis dokumen menunjukkan bahwa rencana pembelajaran di SMAN 11 Medan sudah mengintegrasikan penggunaan Canva sebagai salah satu metode pembelajaran. Namun, dokumen juga menunjukkan bahwa belum semua guru memanfaatkan Canva secara optimal, dan ada kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut tentang cara memaksimalkan potensi alat ini dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran di SMAN 11 Medan telah memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan kualitas materi ajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wang et al. (2018), yang menunjukkan bahwa materi ajar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Canva berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menciptakan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang berfokus pada siswa.

Namun, hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas dan kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru. Hal ini mencerminkan temuan Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif memungkinkan

peneliti untuk mengeksplorasi masalah secara mendalam dan kontekstual. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua guru dapat memanfaatkan Canva secara optimal dan memaksimalkan manfaatnya bagi siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan menggunakan alat seperti Canva dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 11 Medan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam hal pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan mengatasi tantangan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa di SMAN 11 Medan, dengan penggunaan Canva sebagai alat bantu, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen menunjukkan bahwa penggunaan Canva meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar, dan membantu menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Canva, sebagai platform desain grafis, memungkinkan pembuatan materi ajar visual yang kreatif dan mudah dipahami, yang sejalan dengan prinsip pembelajaran yang berfokus pada siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dan pemahaman yang lebih baik ketika materi ajar dirancang secara visual menarik. Guru juga melaporkan bahwa Canva mempermudah pembuatan materi ajar dan meningkatkan kualitas penyampaian informasi.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kebutuhan pelatihan lebih lanjut untuk guru. Untuk memaksimalkan manfaat penggunaan Canva, sekolah perlu mengatasi kendala-kendala ini dengan menyediakan pelatihan tambahan dan memperbaiki infrastruktur.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran yang berfokus pada siswa dan integrasi alat digital seperti Canva memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 11 Medan. Dengan dukungan yang tepat, pendekatan ini dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, inklusif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifatul Khiftiyah, E. W. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG BERPIHAK PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH PENGGERAK TK JANNETA GEBANGANOMKABUPATEN KENDAL. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.
- Rafiska, R. S. (2023). ANALISIS PROFIL GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK SEBAGAI DATA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI KELAS XII SMA NEGERI 1 PALEMBANG. Research and Development Journal Of Education .
- Feny Rahma Maulidia, A. N. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN BELAJAR PESERTA DIDIK . ScienceEdu Jurnal Pendidikan IPA.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Nurul Fitriyani, S. P. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Diorama Lapisan Atmosfer terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Fase C. journal on Education.
- Riadi. (2021). Model Pembelajaran SCL(Student Centered Learning).
- Amini, A., Manangsang, A., Wahyudin, A., & Susanti, E. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Palembang Pada Mata Pelajaran PPkn. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 6136–6145
- Fitriyah, L. (2020). PENDEKATAN STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) DALAM SURAH AL-KAHFI. Journal TA'LIMUNA, 9(1), 31–51.Gazali,
- H., Kholiludin, T., Usman, A., Asroni, A., & Waidl, A. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XI(1st ed.). Pusat Perbukuan Badan Standa, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://buku.kemdikbud.go.id/Ginting>
- P., Hasnah, Y., & Husni Hasibuan, S. (2019). Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Bagi Guru Smp Di Kecamatan Medan Deli. JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 58–72.Kholiludin
- T., Asroni, A., Gazali, H., Waidl, A., & Usman, A. (2021). Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Kelas XI(1st ed.). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://buku.kemdikbud.go.id/Muliarta>
- I. K. (2017). Menerjemahkan Perubahan Dari TCL (Teacher Center Learning) Ke SCL (Student CenteredLearning). Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(9), 76–86.Nurgiansah
- T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan), 2(1), 10–23